

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### **1. Pengkajian**

Asuhan keperawatan pada An. dilakukan 6 tahap proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan diharapkan didokumentasikan dengan tepat dan benar sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien. Pada pengkajian kondisi yang ditemukan pada klien adalah BAB 7-8 kali/hari, badan anaknya lemas, wajah anak tampak rewel dan nafsu makan berkurang, BB badan klien selama sakit turun dari 35 kg menjadi 32 kg, Kulit teraba panas S: 38,5 C, akral hangat, mukosa bibir kering. dan turgor kulit jelek

#### **2. Diagnosa**

Keperawatan yang muncul pada kasus nyata berdasarkan kondisi dan respon pasien sehingga ada diagnosa yang sesuai dengan tinjauan teori dan ada yang tidak sesuai dengan tinjauan teoritis. Adapun diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien sebagai berikut:

- a. Diare
- b. Hipovolomia
- c. Defisit nutrisi

1. Pada tahap intervensi, rencana keperawatan di susun sesuai masalah keperawatan dilihat dari kebutuhan dan kondisi klien saat pengkajian
2. Pada saat pelaksanaan tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah di susun dan di dokumentasikan pada catatan perkembangan
3. Pada tahap evaluasi yang dilakukan dari tanggal 12 september - 14 september 2023 dari 3 diagnosa keperawatan yang muncul, tiga masalah teratasi, dan pasien sudah direncanakan 15 september pulang rawat jalan.
4. Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan semua kegiatan dan hasil mulai dari pengkajian sampai dengan catatan perawat yang ada dalam status klien sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat di kemudian hari

## **B. Saran**

1. Bagi klien dan keluarga  
Agar lebih memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makanan yang sehat dan tinggi serat, serta dapat menghindari makanan instan dan cepat saji
2. Bagi perawat Ruang Akut RSUP Dr. M.DJamil Padang  
Diharapkan dapat melakukan pengkajian komprehensif terhadap klien dengan kasus diare dan di sesuaikan dengan teori yang ada sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan klien, seta mencegah terjadinya komplikasi dan kematian akibat diare.

### 3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi diharapkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai literatur di perpustakaan agar dapat menimbulkan niat pembaca untuk meningkatkan penulisan terkait asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia melalui penerapan kombinasi terapi pemberian madu.

### 4. Bagi penulis selanjutnya

Hasil karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan penerapan terapi pemberian madu untuk bersihan jalan nafas tidak efektif dan sebagai pembanding bagi penulis selanjutnya dengan menggunakan metode lainnya seperti terapi air garam dan jahe.

